

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN WARU)

Maria Ulfa¹, R. Bambang Dwi Waryanto², Nurdina³

Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia¹

Email : ngolmariaa@gmail.com

correspondence : Nurdina@unipasby.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to prove the impact of accounting information systems and internal control on the ability of employees (a case study on cooperatives in Waru District). Primary data were combined in this study from the respondents' assumptions about the questionnaires sent to them. The sample collection method uses a saturated sample. The results of the t-test prove that the accounting information system has a significance level of 0.000; significance value <0.05 proves that the accounting information system has a positive effect on the ability of employees. The significance level for internal control is 0.000; significance value <0.05 proves that internal control affects the ability of employees. The F-test creates a significance level of 0.000; significance level <0.05 proves that the accounting data system and internal control affect the ability of employees.

Keywords: *accounting information system, internal control, employee performance*

Abstrak

Tujuan dari riset ini yaitu untuk membuktikan akibat sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal terhadap kemampuan pegawai (studi kasus pada koperasi di Kecamatan Waru). Data primer digabungkan dalam penelitian ini dari asumsi responden terhadap angket yang dikirimkan pada mereka. Metode pengumpulan sampel memakai sampel jenuh. Hasil uji-t membuktikan jika sistem informasi akuntansi mempunyai tingkatan signifikansi 0,000; nilai signifikansi <0,05 membuktikan jika sistem informasi akuntansi berpengaruh positif kepada kemampuan pegawai. Tingkat signifikansi untuk pengendalian internal yaitu 0,000; nilai signifikansi <0,05 membuktikan jika pengendalian internal berpengaruh kepada kemampuan pegawai. Uji-F menciptakan tingkat signifikansi 0,000; tingkat signifikansi <0,05 membuktikan jika sistem data akuntansi serta pengendalian internal berpengaruh kepada kemampuan karyawan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Karyawan

1. Introduction

Dunia usaha saat ini sedang mengalami pertumbuhan dan persaingan yang ketat, terutama di sektor jasa dan manufaktur, sebagai akibat dari bimbingan dan kemajuan teknologi. Setiap bisnis harus siap menghadapi kemajuan teknologi, tuntutan pelanggan, serta kompetisi yang ketat dari bidang usaha lain.

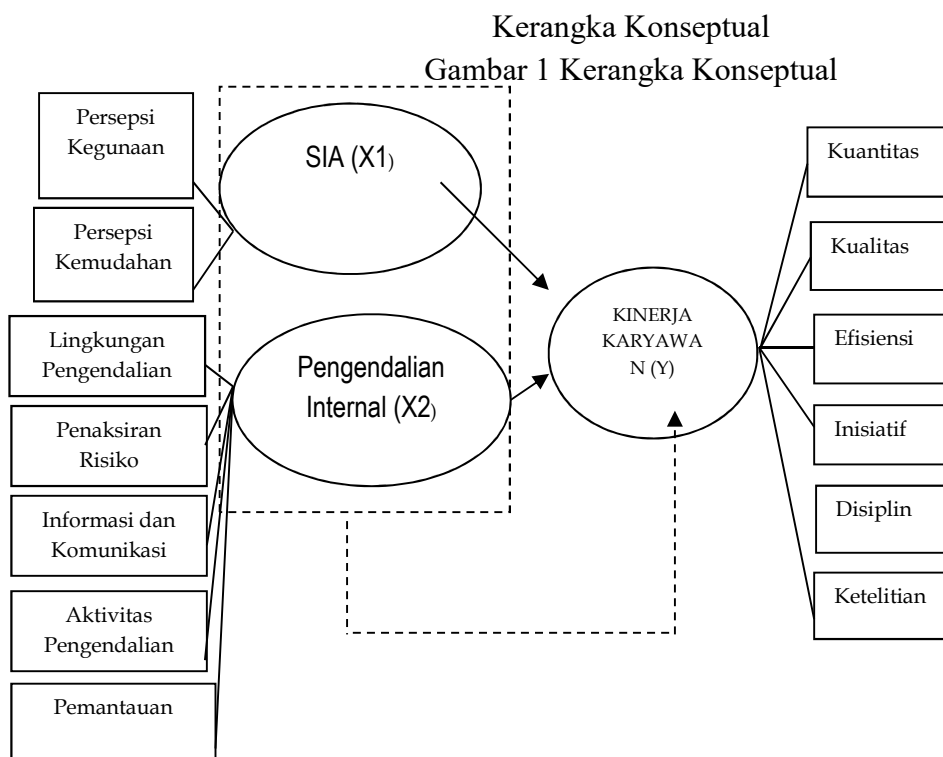
Bidang usaha yang ingin bertahan wajib siap menyesuaikan diri dengan pergantian ini melalui pengembangan strategi mereka sendiri. Salah satu cara untuk menghindari keunggulan bersaing perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja karyawan (Eny Parjanti., dkk, 2015).

Kinerja karyawan mengacu pada pekerjaan yang diperoleh tiap industri bersumber pada mutu ataupun jumlah profesi serta bisa dikuantifikasi sesuai dengan jabatan karyawan tersebut (Muhammad Rizki, 2019). Sebagai hasil dari kinerja karyawan yang unggul, organisasi dan perusahaan akan dapat mencapai tujuannya.

Sistem informasi akuntansi yang berfungsi dengan baik memungkinkan bisnis menghasilkan data keuangan, yang memungkinkan mereka mencapai keunggulan perusahaan (Salsabila Sonia, 2018).

Sistem data akuntansi didesain untuk sesuatu bidang usaha ataupun badan dengan tujuan penting mengganti informasi akuntansi dari bermacam sumber jadi data akuntansi yang bermanfaat untuk pengumpulan ketetapan (Ranti Melasari, 2017). Sistem data akuntansi diharapkan bisa menolong dalam bermacam aktivitas bidang usaha ataupun badan yang bermaksud untuk tingkatkan kesuksesan kinerja (Ranti Melasari, 2017).

Sistem pengendalian internal juga dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Arsiningsih, 2015). Sistem pengendalian diharapkan dapat memastikan bahwa aktivitas dilakukan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal diperlukan untuk membantu para pemimpin bisnis dalam memantau dan mengendalikan kegiatan yang membahayakan pencapaian tujuan bisnis.



KETERANGAN :

Pengaruh parsial ➡

Pengaruh simultan ➡

2. Method

Riset ini memakai metode kuantitatif. Metode pengumpulan ilustrasi yang digunakan yaitu sampel jenuh 5 koperasi dengan jumlah 55 responden. Informasi yang digunakan yaitu informasi pokok, khususnya hasil asumsi angket responden. Dalam riset ini, sistem data akuntansi (X1) serta pengendalian internal (X2) dianggap selaku variabel bebas, sebaliknya kemampuan pegawai dianggap selaku variabel terikat (Y). Penelitian ini memakai metode analisa deskriptif, evaluasi mutu informasi, analisa regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, serta pengujian hipotesis.

3. Result and Discussion

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	25	45.5	45.5	45.5
Valid perempuan	30	54.5	54.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah SPSS

Tabel 1 menyatakan terdapat 25 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 45,5 % dan 30 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 54,5 %

Tabel 2 Analisis Deskriptif Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sarjana 1	4	7.3	7.3	7.3
D3	4	7.3	7.3	14.5
Valid SMA	47	85.5	85.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah SPSS

Tabel 2 memiliki persentase 85.5% berijazah SMA dengan jumlah 47 orang, 4 orang dengan persentase 7.3% berijazah S1 dengan jumlah 4 orang dan persentase 7.3% berijazah D3 dengan jumlah 4 orang.

Tabel 3 Analisis Deskriptif Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<25	23	41.8	41.8	41.8
25-35	25	45.5	45.5	87.3
36-45	7	12.7	12.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah SPSS

Tabel 3 memiliki persentase 41.8% berusia <25 tahun dengan jumlah 23 orang, persentase 45.5% berusia 23-25 tahun dengan jumlah 25 orang, dan persentase 12.7% berusia 36-45 tahun dengan jumlah 7 orang.

Tabel 4 Analisis Deskriptif Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	19	34.5	34.5	34.5
6-10 tahun	25	45.5	45.5	80.0
11-15 Tahun	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah SPSS

Tabel 4 menyatakan persentase 34.5% bekerja selama 1-5 tahun dengan jumlah 19 orang, persentase 45.5% bekerja selama 6-10 tahun dengan jumlah 25 orang, dan persentase 20% bekerja selama 11-15 tahun dengan jumlah 11 orang.

Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Kualitas Data

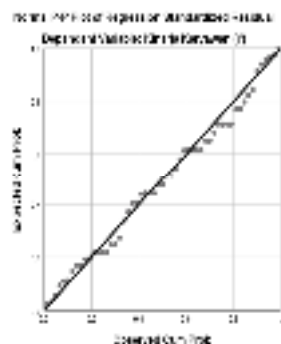
Angket yang digunakan dalam riset ini sudah divalidasi keabsahan serta reliabilitasnya saat sebelum digunakan sebagai pengumpul informasi. Untuk mengetahui keabsahan angket, nilai r hitung lebih dari r tabel dengan sig 0, 05 dianggap valid, sebaliknya r hitung kurang dari r tabel dengan sig 0, 05 dianggap tidak valid. 2 variabel terikat serta satu variabel bebas digunakan dalam riset ini. Variabel terikat sistem data akuntansi memuat 6 persoalan serta dinyatakan valid sebab r hitung lebih dari r tabel, sebaliknya variabel pengendalian internal kemampuan karyawan berisi 8 persoalan serta dinyatakan valid sebab r lebih dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Bila asumsi responden tidak berubah- ubah ataupun normal dari durasi ke durasi, kuesioner dianggap bisa diandalkan. Dalam penelitian ini, reliabilitas ditetapkan dengan memakai Cronbachs alpha. Cronbachs alpha $> 0,60$ digunakan dalam penelitian ini untuk mengklasifikasikan variabel sebagai reliabel. Sebab nilai Cronbach alpha untuk angket yang dipakai dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60, maka dianggap reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2 Grafik Normal P-Plot

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas One sample K-S Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22009538
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,039
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data primer diolah SPSS

Bahwa nilai sig 0.200 > 0.05 dan pola penyebaran data berada diantara garis diagonal dan mengikuti arah garis, sehingga dinyatakan bahwa variabel dalam riset ini memenuhi uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	,596	,469	,372	,819	1,221
	Pengendalian Internal (X2)	,609	,489	,393	,819	1,221

Sumber data : Data primer diolah SPSS

Tabel 6 di atas, menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal < 10.

3.

Tabel 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlation					
			SIA (X1)	PI (X2)	Unstandardized Residual
Spearmen's rho	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Correlation Coefficient	1,000	,323*	-,067
		Sig. (2-tailed)		,016	,625
		N	55	55	55
	Pengendalian Internal (X2)	Correlation Coefficient	,323*	1,000	-,043
		Sig. (2-tailed)	,016		,755
		N	55	55	55
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,067	-,043	1,000
		Sig. (2-tailed)	,625	,755	
		N	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah SPSS

Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,035	2,932		3,422	,001
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	,443	,116	,411	3,827	,000
	Pengendalian Internal (X2)	,332	,082	,434	4,044	,000

Sumber : Data primer diolah SPSS

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

$$Y = 10,035 + 0,443X_1 + 0,332X_2 + e$$

Hasil diatas menunjukkan apabila konstanta sebesar positif 10,035 artinya apabila variabel X1 dan X2 bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Y memiliki nilai sebesar 10,035.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Tabel 9

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,035	2,932		3,422	,001
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	,443	,116	,411	3,827	,000
	Pengendalian Internal (X2)	,332	,082	,434	4,044	,000

Sumber : data primer diolah SPSS

Seperti terlihat pada Tabel 9, variabel dinyatakan berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena t_{hitung} untuk variabel X_1 (3,827) lebih besar dari t_{tabel} (2,00665). Dengan begitu H_1 diperoleh yang membuktikan bahwa sistem data akuntansi memiliki pengaruh terhadap kemampuan karyawan. Kondisi ini sesuai dengan hipotesis pertama (H_1) dan dengan penelitian Made Ambara Dita dan I Wayan Putra (2016).

Seperti terlihat pada Tabel 9, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan. Karena t_{hitung} (4,044) lebih besar dari t_{tabel} untuk variabel X_2 (2,00665). Akibatnya, H_2 diberlakukan, menyatakan pengendalian internal mempunyai dampak signifikan terhadap kemampuan karyawan. Hal ini mendukung hipotesis kedua (H_2) dan penelitian Tri Cahyo Agung (2019).

2. Uji F (Simultan)

Tabel 10

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,359	2	41,680	26,962	,000 ^b
	Residual	80,386	52	1,546		
	Total	163,745	54			

Sumber : data primer diolah SPSS

Semacam diilustrasikan pada Tabel 10, signifikan; didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Perihal ini membuktikan jika H_a bisa diperoleh, artinya semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terbatas dengan cara bersamaan (concurrent).

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,713 ^a	,509	,490	1,24334	1,777

Sumber : data primer diolah SPSS

Semacam diilustrasikan pada Tabel 17, variabel bebas sistem data akuntansi serta pengendalian internal menarangkan 50,9 persen varians dalam variabel terbatas kemampuan pegawai, sebaliknya lebihnya 49,1 persen dipaparkan oleh variabel yang lain.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat akibat variabel sistem data akuntansi terhadap kemampuan pegawai. Penelitian ini melengkapi karya Made Ambara Dita dan I Wayan Putra sebelumnya (2016). Adanya sistem informasi akuntansi, seperti software aplikasi atau excel, serta bantuan komputer, dapat membantu karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan mencari data yang diperlukan.

Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan variabel pengendalian internal. Grafik ini menggambarkan hubungan antara variabel pengendalian internal dengan kemampuan pegawai. Penelitian ini searah dengan penelitian Tri Cahyo Agung (2019). Pengendalian dalam berfungsi serta mempunyai tujuan dalam perihal membenarkan keandalan informasi finansial, disiplin kepada hukum serta peraturan yang legal, dan daya guna serta kemampuan operasi.

Pengetesan anggapan tambahan dengan menggunakan uji F membuktikan jika sistem data akuntansi serta pengendalian dalam berpengaruh terhadap kemampuan pegawai. Penelitian ini searah dengan riset Muhammad Rizki (2019). Ini menerangi sifat kritis dari sistem data akuntansi serta pengawasan dalam di koperasi, sebab membolehkan bidang usaha untuk bekerja dalam parameter khusus.

4. Conclusion

Simpulan dalam penelitian adalah:

1. Sistem data akuntansi memiliki pengaruh positif yang terukur terhadap kemampuan karyawan. Artinya sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dapat membantu karyawan dalam melakukan pekerjaannya secara maksimal dan efisien.
2. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pegawai, artinya semakin efisien pengendalian internal manajemen semakin efisien kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya..
3. Baik sistem data akuntansi ataupun pengendalian dalam mempunyai akibat terhadap kemampuan pegawai. Artinya dengan aplikasi sistem data akuntansi serta pengendalian dalam yang efisien serta berdaya guna, bidang usaha bisa menggapai tujuannya.

IMPLIKASI

Penemuan penelitian membuktikan jika sistem data akuntansi serta pengendalian dalam mempunyai akibat yang profitabel kepada kemampuan pegawai, serta diharapkan koperasi dapat menggunakan sistem data akuntansi untuk mempermudah profesi pegawai. Sistem data akuntansi bisa digunakan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal koperasi. Terdapatnya sistem data akuntansi, karyawan mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan karena didukung oleh data yang akurat. Adanya peraturan yang dipatuhi oleh

karyawan maka mempermudah tercapainya tujuan koperasi dan pengendalian internal dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Appreciation

Pada penelitian ini hanya memakai 2 variabel diharapkan dalam penelitian berikutnya bisa memakai variabel yang berlainan serta bisa meluaskan subjek riset.

REFERENCES

Nurlaela, S., Parjanti, E., & Titisari, K. H. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(01), 115815.

Rizki, Muhammad. (2019). Pengaruh Sistem Informasi, Pengendalian Internal dan Motivasi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sonia, Salsabila. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia di Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Universitas Jember

Melasari, R. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–15.

Arsiningsih. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).

Dita, Made Ambara., Putra, I Wayan. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 614-640.

Agung, Tri cahyo (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi Di PT Intan Pariwara Klaten*. *Skripsi*. Universitas Widya Dharma